

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

Irma Yanti Rangkuti(1), Tri Makmur(2), Siti Kemala Sari(3), Selly Oktaria(4)

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara

irmayanti.rangkuti@fk.uisu.ac.id(1), trimakmur@fk.uisu.ac.id (2), siti_kemala@fk.uisu.ac.id(3),
selly.oktaria@fk.uisu.ac.id (4)

ABSTRAK

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Rejo menjadi langkah positif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional. Dengan mengintegrasikan pendekatan edukatif melalui penyuluhan kesehatan diharapkan pemahaman masyarakat tentang tanaman tradisional dapat meningkat. Pengabdian masyarakat ini melibatkan partisipasi aktif dari warga Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Serdang Bedagai, bersama dengan tim pengabdian yang berasal dari FK UISU. Pengabdian masyarakat dihadiri masyarakat Desa Tanjung Rejo serta mahasiswa KKN FK UISU yang sedang melaksanakan KKN di desa ini. Kegiatan dilaksanakan di aula Kantor kepala Desa dimulai pukul 10.00 pagi hingga sekitar pukul 12 siang. Penyuluhan dimulai dengan registrasi, pembagian kuesioner, paparan obat tradisional, diskusi tanya jawab. Kuesioner dibagi sebelum dan setelah penyuluhan untuk menilai perbedaan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan tertutup. Jawaban kuesioner dianalisis dengan SPSS menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks*, didapatkan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Dari hasil pelaksanaan kegiatan diperoleh perbedaan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional sebelum dan sesudah penyuluhan. Penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kuesioner. Obat Tradisional, Farmakologi, Promosi Kesehatan

ABSTRACT

In this context, community service activities in Tanjung Rejo Village are a positive step to increase public knowledge about traditional medicine. By integrating an educational approach through health education, it is hoped that public understanding of traditional plants can increase. This community service involves the active participation of residents of Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan District, Serdang Bedagai Regency, together with a community service team from the Faculty of Medicine, University of Indonesia (UISU). Community service was attended by the Tanjung Rejo Village community and students of the Faculty of Medicine, University of Indonesia (UISU) who were carrying out Community Service in this village. The activity was carried out in the hall of the Village Head's Office starting at 10:00 am until around 12 noon. The education began with registration, distribution of questionnaires, presentation of traditional medicine, and Q&A discussions. Questionnaires were distributed before and after the education to assess differences in public knowledge about traditional medicine. The questionnaire consisted of 12 closed questions. The questionnaire answers were analyzed with SPSS using the Wilcoxon Signed Ranks test, obtaining a p value = 0.00 ($p < 0.05$). From the results of the implementation of the activity, differences in public knowledge about traditional medicine were obtained before and after the education. Counseling increases public knowledge about traditional medicine.

Keywords: Empowerment, Questionnaire. Traditional Medicine, Pharmacology, Health Promotion

Yanti Rangkuti I, Makmur T, Kemala Sari S, Oktaria S : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara yang dipenuhi dengan kekayaan sumber daya alam, terutama dalam hal keanekaragaman hayati, memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Dari 40 ribu jenis tanaman obat yang tumbuh di seluruh dunia, sekitar 30 ribu di antaranya dapat ditemui di Indonesia. Meskipun sekitar 26% dari tanaman tersebut telah diusahakan dan dimanfaatkan oleh manusia, sebagian besar, yaitu 74%, masih tumbuh secara alami di hutan. Dari 26% yang telah dibudidayakan, sebanyak 940 jenis tanaman telah digunakan sebagai obat tradisional. Penggunaan obat tradisional oleh masyarakat global rata-rata mencapai angka 20-28%. Di Indonesia, bersama dengan negara-negara Asia seperti India dan Cina, penggunaan tumbuhan obat mencapai angka tertinggi di dunia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, lebih dari 59% penduduk Indonesia yang berusia di atas 15 tahun pernah mengonsumsi obat tradisional. Obat tradisional, yang melibatkan bahan-bahan alami seperti tumbuhan, hewan, dan mineral, atau campuran dari semuanya, merupakan bagian integral dari praktik kesehatan masyarakat Indonesia. Definisi WHO menggambarkan obat tradisional sebagai pengetahuan, keterampilan, dan praktik yang berasal dari budaya yang berbeda, dan digunakan dalam pemeliharaan kesehatan serta pencegahan, diagnosis, perbaikan, atau pengobatan fisik dan mental. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Nomor: HK.00.05.2411 mengenai Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia, obat tradisional dibagi menjadi tiga kategori utama: jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka. Jamu, sebagai bentuk obat tradisional paling sederhana, merujuk pada ramuan yang terdiri dari bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari unsur-unsur tersebut yang telah digunakan secara turun temurun untuk pengobatan. Kategori ini memiliki karakteristik di mana keamanan dan khasiatnya hanya dibuktikan melalui bukti empiris atau pengalaman turun temurun, tanpa persyaratan standarisasi pada bahan baku, meskipun tetap harus memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Selanjutnya, Obat Herbal Terstandar (OHT) merupakan sediaan obat bahan alam atau obat tradisional yang telah melalui pengujian ilmiah terkait keamanan dan khasiatnya dengan uji praklinik, serta standarisasi pada bahan bakunya. Jamu dapat meningkat menjadi obat tradisional dengan melakukan standarisasi pada bahan baku dan mengadakan uji toksisitas serta farmakodinamik secara pre-klinik. Contoh OHT meliputi Lelap, Tolak Angin, dan Diapet. Sementara itu, Fitofarmaka merupakan bentuk obat bahan alam atau obat tradisional yang telah melewati uji praklinik dan uji klinik untuk membuktikan keamanan dan khasiatnya. Proses standarisasi tidak hanya terbatas pada bahan baku, melainkan juga mencakup produk jadi, dengan pengujian dan kegiatan kontrol kualitas yang memastikan kandungan aktif tetap konsisten. Jika lolos uji pre-klinik, dilakukan uji klinik pada manusia. Contoh Fitofarmaka melibatkan sediaan seperti stimuno dan diabetadex. Pentingnya uji praklinik dan klinik dalam proses pengembangan Fitofarmaka menjadi perbedaan utama dibandingkan dengan Obat Herbal Terstandar. Standarisasi produk jadi dalam Fitofarmaka memastikan konsistensi kandungan aktif, sehingga khasiat dan keamanannya dapat dijaga secara optimal.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada pengabdian ini adalah Bagaimana kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan

Yanti Rangkuti I, Makmur T, Kemala Sari S, Oktaria S : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

3. Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui Hasil dari kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan.s.

4. Manfaat Pengabdian

Manfaat pengabdian ini adalah : diharapkan memperoleh dampak hasil yang baik dan implikasi terhadap pola pikir masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat modern atau medis modern.

II. METODE PENGABDIAN


Pengabdian masyarakat ini melibatkan partisipasi aktif dari warga Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Serdang Bedagai, bersama dengan tim pengabdian yang berasal dari FK UISU. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

1. **Registrasi Peserta Kegiatan:** Peserta kegiatan diwajibkan untuk melakukan registrasi sebelum memulai kegiatan pengabdian masyarakat. Registrasi ini mencakup pengumpulan data pribadi dan informasi yang diperlukan untuk keperluan administratif serta penyiapan materi dan fasilitas yang sesuai.
2. **Pembagian Kuesioner Pengetahuan Obat Tradisional:** Setelah registrasi, peserta akan mendapatkan kuesioner pengetahuan tentang obat tradisional. Tujuan dari pembagian kuesioner ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.
3. **Pre Test:** Sebelum memasuki sesi penyuluhan, peserta akan mengikuti *pre test* yang dirancang untuk mengukur pemahaman mereka tentang obat tradisional. Hasil *pre test* ini akan menjadi dasar untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah selesai kegiatan.
4. **Penyuluhan, pemutaran video pembuatan obat tradisional dan diskusi interaktif :** Sesi ini akan mencakup penyampaian materi oleh narasumber ahli dalam bidang obat tradisional. Peserta diharapkan aktif berpartisipasi dalam diskusi interaktif untuk mendukung pemahaman mereka.
5. **Pembagian Kuesioner Pengetahuan Obat Tradisional (Lanjutan):** Setelah sesi penyuluhan, peserta akan kembali mendapatkan kuesioner pengetahuan obat tradisional. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pengetahuan mereka meningkat setelah mengikuti sesi penyuluhan dan diskusi.
6. **Post Test:** Kegiatan pengabdian masyarakat akan ditutup dengan *post test*, yang memiliki tujuan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta secara keseluruhan. Hasil *post test* ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan dan memberikan informasi berharga untuk perbaikan di masa mendatang.

Yanti Rangkuti I, Makmur T, Kemala Sari S, Oktaria S : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dihadiri masyarakat Desa Tanjung Rejo serta mahasiswa KKN FK UISU yang sedang melaksanakan KKN di desa ini. Kegiatan dilaksanakan di aula Kantor kepala Desa dimulai pukul 10.00 pagi hingga sekitar pukul 12 siang. Penyuluhan dimulai dengan registrasi, pembagian kuesioner, paparan obat tradisional, diskusi tanya jawab. Kuesioner dibagi sebelum dan setelah penyuluhan untuk menilai perbedaan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan tertutup. Jawaban kuesioner dianalisis dengan SPSS menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks*, didapatkan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional sebelum dan sesudah penyuluhan. Penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional.


UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN
DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Kamis / 15 Agustus 2024
 Pukul : WIB s.d. selesai
 Tempat : Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan
 Agenda :

NO.	NAMA	TANDATANGAN
1	TRIANI	1 <i>[Signature]</i>
2	Siti Nurjannah	2 <i>[Signature]</i>
3	Siti Indah	3 <i>[Signature]</i>
4	Cindy Angih	4 <i>[Signature]</i>
5	MULI ANI	5 <i>[Signature]</i>
6	PAWANI	6 <i>[Signature]</i>
7	RUSLI	7 <i>[Signature]</i>
8	ALUM MASYAH	8 <i>[Signature]</i>
9	TOBA SARI SIMATUPANG	9 <i>[Signature]</i>
10	Egumardi	10 <i>[Signature]</i>
11	Nurman	11 <i>[Signature]</i>
12	AKI KURNIAWAN	12 <i>[Signature]</i>
13	DEDI HERMAN PRAB PUTR.	13 <i>[Signature]</i>
14	Sucipto	14 <i>[Signature]</i>
15	FURSIAWATI	15 <i>[Signature]</i>
16	Silvia Mangavetha	16 <i>[Signature]</i>
17	YOGI KUNYA ANANDA	17 <i>[Signature]</i>
18	JOJO MUDI LA PRISA	18 <i>[Signature]</i>
19	KABE	19 <i>[Signature]</i>
20	DARUN	20 <i>[Signature]</i>
21	Rika Ramadani	21 <i>[Signature]</i>
22	Novinda Melani	22 <i>[Signature]</i>
23	NORI FARIDAT	23 <i>[Signature]</i>
24		24
25		25
26		26
27		27
28		28
29		29

Gambar 1. Daftar hadir pengabdian masyarakat

Yanti Rangkuti I, Makmur T, Kemala Sari S, Oktaria S : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan



Gambar 4. Pemberian dan pengarahan materi sosialisasi mengenai penggunaan tanaman obat



Gambar 5. Antusias warga dalam mengikuti sosialisasi materi dari Dosen pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan bahwa Terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional sebelum dan sesudah penyuluhan. Penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyasa, M. R. & Meiyanti, M. Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *J. Biomedika dan Kesehat.* 4, 130–138 (2021).

Yanti Rangkuti I, Makmur T, Kemala Sari S, Oktaria S : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Obat Tradisional : Menjembatani Pengetahuan Tradisional Dan Farmakologi Modern Untuk Promosi Kesehatan Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

- Dewi, R. sari, Illahi, S. F. N., Aryani, F., Paratiwi, E. & Agustini, T. T. Persepsi Masyarakat Mengenai Obat Tradisional di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J. Penelit. Farm. Indones.* 8, 75–79 (2019).
- Indonesia, M. K. Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org/co/scielo.ph (2017).
- Kemendes. Jamu, Obat Herbal Terstandar Dan Fitofarmaka. (2023).
- Lin, L.W., Ananthakrishnan, A. And Teerawattananon, Y. Evaluating Traditional And Complementary Medicines: Where Do We Go From Here? *Int. J. Technol. Assess. Health Care* (2021).
- Maharianingsih, N. M. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Pola Penggunaan Obat Tradisional untuk Swamedikasi di Masyarakat Kota Denpasar. *Indones. J. Pharm. Educ.* 3, 51–62 (2023).
- Oktaviani, A. R. et al. Pengetahuan Dan Pemilihan Obat Tradisional Oleh Ibu-Ibu Di Surabaya. *J. Farm. Komunitas* 8, 1–8 (2021).
- Pratiwi, R., Saputri, F. A. & Nuwarda, R. F. Tingkat Pengetahuan dan Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat: Studi Pendahuluan pada Masyarakat di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang. *J. Apl. Ipteks untuk Masy.* 7, 97–100 (2018).
- RI, B. Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan vol. 32* (2019).
- Salsabila, Noni Kania; Sari, Siti Kemala; Rangkuti, Irma Yanti; Darungan, T. S. Gambaran dan tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional di Desa Ujung Rambung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. (Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).
- Setiawati, A. & Gayatri, A. Pengantar Farmakologi. in *Farmakologi dan Terapi* 1–28 (Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2016).
- Siahaan, S. & Aryastami, N. K. Studi Kebijakan Pengembangan Tanaman Obat di Indonesia. *Media Penelit. dan Pengemb. Kesehat.* 28, 157–166 (2018).
- Wantini, N. A., Maydianasari, L., Setyaningrum, S. D. & Christi, I. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) Sebagai Ramuan Tradisional. *Pros. Semin. Nas. UNIMUS* 4, 2553–2564 (2021).
- WHO. *Traditional, Complementary And Integrative Medicine.* (2023).
- Yassir, M. & Asnah. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hampan Kabupaten Aceh Tenggara. *Biotik* 6, 17–34 (2018).
- Zahrotunnisa. Gambaran Dan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat Desa Mangli Kecamatan Randudongkal. (Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
23 September 2024	15 Oktober 2024	21 Oktober 2025	Ya